

138 Mahasiswa KKN Angkatan 56 Unibos Siap Mengabadi di Kabupaten Gowa

Subhan Riyadi - SULSEL.NAGORI.WEB.ID

May 30, 2024 - 19:42



GOWA - Wakil Rektor II Universitas Bosowa (Unibos), Dr. Ir. Zulkifli Maulana, M.P., resmi membuka pembekalan mahasiswa KKN Angkatan 56 Tahun Ajaran 2023-2024 Unibos yang memberangkatkan sebanyak 138 mahasiswa, berlangsung di Gedung Lestari 45, Rabu, 29 Mei 2024.

Pembekalan mahasiswa KKN Angkatan 56 ini disambut oleh Dr. Ir. H. Syahrul Sariman, M.T., dalam membuka rangkaian pembekalan dan menghadirkan tiga

pemateri yang akan memberikan pembekalan bagi mahasiswa yang akan berangkat KKN yakni Prof. Dr. Firman Menne, S.E., M.Si., Dr. Muhlis Ruslan., S.E., M.Si., dan Dr. Syahril Idris., S.T., M.Sp.

Adapun KKN kali ini akan memberangkatkan sebanyak 103 mahasiswa yang akan mengabdikan di Kabupaten Gowa dan didistribusikan pada sepuluh desa pada Kecamatan Bontonompo.

Sedangkan dari 35 mahasiswa lainnya, 16 diantaranya mengikuti KKN Intern di Unibos dan 19 lainnya mengikuti KKN di kantor masing-masing bagi mahasiswa non-reguler yang telah bekerja.

Dalam sambutan pembukaannya, Dr. Ir. H. Syahrul Sariman, M.T., selaku Direktur Riset Inovasi dan Pemberdayaan Masyarakat Unibos mengungkapkan bahwa KKN merupakan kesempatan yang harus dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki.

“Inilah kesempatan bagi adik-adik mahasiswa sekalian untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari. Jadi, manfaatkan sebaik-baiknya kesempatan ini dan bermanfaat bagi masyarakat,” ujarnya.

Wakil Rektor II Universitas Bosowa (Unibos), Dr. Ir. Zulkifli Maulana, M.P. dalam sambutannya juga menyampaikan pesannya kepada mahasiswa yang akan segera berangkat pada KKN kali ini.

“Kami harap adik-adik sekalian bisa terus berinovasi dan memberikan masukan pada desa agar masyarakatnya bisa terus berkembang. Dan yang tidak kalah penting adalah tetap jaga sikap dan perilaku ketika sedang KKN karena adik-adik mahasiswa ini membawa almamater dan nama Unibos saat sedang mengabdikan di tempat orang,” pungkasnya.